Lampiran 1

A. **Pedoman Observasi**

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang SMP Negeri 1 Iwoimendaa, meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah
   a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar sekolah
   b. Aktivitas kegiatan tenaga kependidikan selama jam kerja berlangsung
2. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah
   a. Sarana dan prasarana sekolah
   b. Gedung sekolah
3. Mengamati kegiatan siswa dalam hal ini yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa
4. Mengamati interaksi seluruh warga sekolah/tenaga kependidikan
   a. Interaksi kepala sekolah dengan guru, staf dan siswa.
   b. Interaksi guru dengan staf dan siswa
5. Mengamati Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam strategi pembentukan karakter siswa

B. **Daftar**

1. Sejarah berdirinya sekolah
2. Dasar dan tujuan pendidikan
3. Struktur organisasi sekolah
4. Keadaan tenaga kependidikan
5. Pembagian tugas guru dan pegawai
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Iwoimendaa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 02

Hasil Observasi

Kegiatan Observasi		Kegiatan Lapangan	Waktu
Strategi Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 1 Iwoimendaa dalam pembentukan Karakter Siswa	Keteladanan	pelaksanaan salat dhuha dan dhuhur yang pelaksanaanya dilakukan di aula utama, semua pimpinan, guru, dan staff ikut dalam berjama'ah. Bahkan guru-guru perempuan yang sedang Haid, mereka tetap mendampingi siswa-siswi yang sedang berjama'ah di *shaff* yang paling belakang	tanggal 04 Oktober 2016
		jam istirahat biasanya kantin buka, sehingga siswa-siswa mengerumuni kantin, akan tetapi pada hari senin itu, kantin nampak lengang. Waktu istirahat mereka habiskan dengan canda dan bermain ringan. Setelah peneliti tanya pada siswa yang sedang canda di depan kelas, mereka menjawab: kantin tutup karena biasanya anak-anak pada puasa, ini sudah menjadi kebiasaan di sekolah ini	tanggal 17 Oktober 2016
	Mengintegrasikan ke dalam Mata Pelajaran	guru memberikan pengarahan yang terintegrasi dalam pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran yang diampu	tanggal 08 Oktober 2016
		pada pukul 07.05 WIB, peneliti mengamati bapak I Ketut Budana memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah. Hukuman yang diberikan dikomunikasikan kepada mereka untuk benar-benar menyadari kesalahan dan hukuman yang pantas untuk mereka terima. Dan kesadaran mereka atas hukuman itu adalah mereka menghafal sebanyak 10 *vocabularies/mufrodat''*	pada tanggal 10 Oktober 2016
		Upaya memberikan pemahaman ini nampak jelas ketika Bapak I Ketut Budana menjelaskan pada siswa-siswa tentang karakter religi dan karakter kebersihan ketika usai salat dhuhur pada	tanggal 12 Oktober 2016
		Sebelum guru/karyawan datang (kalau ada yang datang baru kurang lebih 2-3 orang), kepala sekolah sudah datang	tanggal 10- 14 Oktober 2016

	Membangun Kemitraan dengan orang tua siswa	terlebih dahulu. Sesudah datang langsung berdiri di depan pintu gerbang sekolah menyambut siswa dan guru/karyawan yang datang dengan berjabat tangan. Hal ini dibiasakan untuk memberi keteladanan bagi guru/karyawan dan siswa agar disiplin masuk sekolah. Ketika peneliti melihat ada guru yang datang terlambat, guru tersebut tampak malu ketika berjabat tangan dengan kepala sekolah, padahal kepala sekolah tidak berbicara apa-apa, hanya senyum saja	
		I Ketut Budana, kepada wali murid yang hadir pada porseni pada tanggal 26-09-2016, sebagai berikut: "Bapak/Ibu yang hadir pada acara ini, kami turut menghimbau agar kita tidak lupa memantau dan membimbing anak-anak kita terus menerus. Keberhasilan pendidikan karakter kita tergantung pada seberapa keseriusan kita dalam mengembangkan pendidikan karakter anak kita. Kalau Bapak lbu di rumah konsen dengan karakter anak, dan di sekolah guru juga begitu, insya Allah anak-anak nanti menjadi anak yang berakhlakul karimah	tanggal 26 September 2016
Karakter Siswa SMPN 1 Iwoimendaa	Karakter siswa yang diwujudkan dengan Kegiatan Relegius.	Pemandangan lain yang peneliti temukan di lapangan, ada salah satu siswa yang terlambat datang. Setelah mereka mendapatkan pengarahan dan hukuman dari guru yang berjaga di pintu gerbang, siswa tersebut langsung mengambil air wudhu dan menunaikan salat dhuha di Aula. Usai shalat dhuha, peneliti dekati dan sempatkan bertanya, Kamu tadi terlambat datang, mestinya juga terlambat mengikuti pelajaran, terus kamu shalat dhuha, tidak takut kena hukuman dari bapak guru lagi? Dia menjawab dengan singkat; Lebih baik shalat duha dulu meskipun terlambat mengikuti pelajaran	tanggal 10 Oktober 2016

Lampiran 3

Wawancara tentang Strategi kepala SMP Negeri 1 Iwoimendaa dalam pembentukan karakter siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Bagaimana Perkembangan karakter saat ini secara umum menurut Bapak?	Perkembangan teknologi sekarang banyak memberikan pengaruh yang kurang baik, anak-anak banyak melihat pornografi, main game lupa waktu belajar, dan banyak SMS-an ketika waktu-waktu luang. Kalau anak-anak tidak kita berikan pemahaman yang kuat melalui pendidikan karakter, mungkin nanti akan terkena dampaknya berupa kenakalan anak atau remaja	Informan 001 (Kepsek)
2	Strategi Apa yang digunakan oleh Kepala Sekolah dalam pembentukan Karakter siswa	"(1) adanya keteladanan yang baik dari orang sekitar dalam hal ini Kepala Sekolah, guru, Staf kepada siswa, (2) pembiasaan-pembiasaan yang tidak hanya sekedar mengetahui kebajikan *(knowing the good)* tetapi juga merasakan *(feeling the good)*, mencintai *(loving the good)*, menginginkan *(desiring the good)*, dan mengerjakan kebajikan *(acting the good);* (3) anak memerlukan nasihat dan bimbingan; (4) kontrol dan pengawasan; dan (5) sanksi yang mendidik	Informan 001
3	Apa SajaPenanaman nilai karakter siswa di SMP Negeri 1 Iwoimendaa?	salah satu nilai yang kita tanamkan adalah bagaimana anak menjadi kutu buku, haus pengatahuan. Oleh karenanya, Kepala Sekolah dan guru senantiasa mendorong siwa untuk senantiasa membaca baik pada saat mata pelajaran disekolah maupun ketika berada di luar sekolah dalam hal ini dirumah. dan ini alhamdulillah sudah banyak yang melakukan	Informan 001 Kepsek
4	Apa SajaPenanaman nilai karakter siswa di SMP Negeri 1 Iwoimendaa?	kita mengagendakan santunan sosial bulanan kepada masyarakat fakir miskin sekitar kita. Uang ini diambilkan dari amal siswa-siswa mingguan yang kemudian kita agendakan agar anak-anak sendiri yang memberikan kepada masyarakat sekitar. Ini merupakan program bulanan yang sudah berjalan sejak pertama sekolah ini berdiri. Selain itu, anak-anak sering kita ajak berkunjuang kepada warga sekolah yang sedang terkena musibah. Hal ini dalam rangka mengajak dan membangun	Informan 006 (Guru Wali kelas)

		kepedulian dan kesadaran sosial anak-anak	
5	Bagaimana Efektifitas Program Kegiatan Pembentukan Karakter Siswa?	Tiap bulan, semua pimpinan kita minta uang sosialnya, ada yang memberikan lima ribu, Sepuluh puluh ribu dan bahkan lebih banyak. Semua ini kita alokasikan kepada santunan sosial yang akan di laksananakan oleh siswa melalui OSIS	Informan 001 Kepsek
6	Bagaimana peran kepala Sekolah dalam pembentukan karakter siswa?	Bahwa semua apa yang ada di langit dan bumi itu beribadah dan bertasbih kepada Allah swt. Maka selayaknya dan seharusnya sama-sama sebagai hamba Allah saling menjaga dan menghormati, tidak terkecuali sampah. Bagaimana cara kita menjada dan menghormati sampah? Yaitu dengan menyimpan dan menggunakan supaya bisa dimanfaatkan. Apabila kita tidak mau menjaga dan menghormati sampah itu, sangat mungkin Allah akan memberikan madharat sampah itu kepada kita	Informan 001 Kepsek
7	Apa yang dilakukan dalam latihan siswa untuk senantiasa melakukan kebajikan dalam hal ini usaha pembentukan karakter siswa melalui strategi bapak?	diantara program sekolah untuk menumbuhkan perasaan anak pada kebaikan adalah prgogram santunan sosial ke panti asuhan untuk memberikan kesempatan siswa untuk merasakan betapa rasanya menjadi anak yatim dan mi skin, program out bond ke museum-museum bersejarah untuk merasakan susahnya perjuangan merebut kemerdekaan, *"one day one ayat"* program membaca dan menghafal al-Qur'an satu hari satu ayah menjelang waktu jama'ah dhuhur untuk menanamkan rasa cinta terhadap kitab suci al-Qur'an, dan salat jama'ah untuk membiasakan siswa agar terbiasa beribadah salat berjama'ah dan disiplin waktu dan bersosial	Informan 001 Kepsek

Lampiran 4

Implementasi Pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Iwoimendaa

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Hal-hal apa yang telah dilaksanakan di sekolah ini terkait mengenai pembentukan karakter siswa?	1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah; (2) melaksananakan shalat malam secara istiqamah; (3) rajin melaksanakan shalat dhuha; (4) shalat rawatib di sekolah; (5) rajin melaksanakan puasa sunnah; (6) memiliki sikap loyalitas yang tinggi terhadap lembaga; (7) memiliki toleransi terhadap perbedaan-perbedaan guru/karyawan; (8) bersikap adil dan bijaksana; (9) memanggil guru/karyawwan dengan sebutan yang sopan; (10) menjenguk/membacakan fatihah jika ada guru/karyawan yang terkena musibah; (11) memiliki visi jauh ke depan dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan serta faham benar tentang cara yang akan ditempuh; (12) memiliki sikap tanggungjawab terhadap tugas; (13) dating ke sekolah lebih awal dari pada guru/karyawan; (14) pulang lebih akhir dari pada guru/karyawan; (15) berbahasa Inggris/arab "sederhana" saat berbincang dengan guru/karyawan; (16) memiliki semangat untuk selalu belajar/mengembangkan kemampuan diri; (17) sipan dalam sikap, perkataan, maupun perbuatan; (18) berpakaian yang rapi, sopan, dan sesuai dengan ketentuan lembaga; (19) bersikap jujur dalam perkataan maupun perbuatan; (20) bisa mengendalikan emosi/sabar; (21) menguasai program-program komputer yang terkait dengan pembelajaran; (22) menguasai internet; (23) rajin membaca buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran; (24) membuang sampah pada tempatnya; (25) membuang sampah yang tidak dibuang pada tempatnya; dan (26) disiplin terhadap aturan lembaga	Informan 001 Kepsek

2	Bagaimana Program relegius yang di jalankan di SMP Negeri 1 Iwoimendaa?	pada prinsipnya kita berusaha mendorong supaya anak terbiasa melakukan salat dhuha. Awal mula memang kita harus kerja keras menyuruh dan memahamkan anak untuk salat dhuha, namun lama-kelamaan mereka akan melaksanakan sendiri tanpa disuruh. Selain itu, kita pengen membangun spritualiatas anak, yaitu belajar harus dimulai dengan salat, berdo'a kita Allah, dan harus diakhiri dengan salat juga, yaitu salat dhuhur	Informan 003 (Guru Bahasa Indonesi)
3	Bagaimana Penanaman Nilai Karakter Keagamaan Siswa di SMP negeri 1 Iwoimendaa dengan Programnya?	Agenda seperti (ta'ziyah) kita rutinkan ketika ada kabar duka dari tetangga kita. Hal ini memberikan pendidikan kepada anak bahwa kita, manusia pasti juga akan mati, makanya kita harus banyak beramal shaleh untuk bekal kita menghadap Allah swt. Selain itu, kepedulian Sosial juga kita dorong. Orang yang tinggal oleh salah satu anggota keluarga pasti juga akan sedih. Melihat kesedihan seperti itu, kita harus empati dan membesarkan hatinya. Hal ini yang kita tanamkan kepada anak	Informan 002 (Guru PAI)
4	Penanaman Nilai apa saja yang ditanamkan kepada siswa di SMP Negeri 1 Iwoimendaa?	Kalau menurut pendapat saya ya pak, nilai religius merupakan salah satu sumber yang digunakan dalam pendidikan karakter. Saya pernah baca buku karakter mbak kalau sumber pendidikan karakter itu dari agama, pancasila, sama apa gitu mbak saya lupa	Informan 004 (guru Bahasa Indonesia)
5	Apakah Nilai relegius itu penting dalam pembentukan Karakter Siswa?	Ini menurut saya ya mbak, nilai religius atau keagamaan itu sangat penting dalam pendidikan karakter karena karakter yang wajib dibangun terlebih dahulu bagi anak adalah mengenalkan nilai-nilai keagamaan	Informan 002
6	Apakah yang dimaksud dengan pendidikan Karakter ?	Pendidikan yang mengacu tentang pembentukan kepribadian dan sikap siswa sesuai dengan nilai atau norma-norma yang berlaku di masyarakat untuk membentuk karakter yang baik.	Informan 002
7	Apa Saja yang dibutuhkanoleh guru dalam kegiatan Pembinaan?	Sekolah memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung keterlaksanaan kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah seperti mengikuti lomba dan ektrakurikuler rebana karena memang sejalan dengan misi sekolah yaitu	Informan 005 (Guru IPA Fisika)

		meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan	
8	Apa Saja yang dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan Pembinaan dalam hal ini Kepala Sekolah ?	Bapak kepala Sekolah itu sangat baik dan bijaksana Pak, apa saja yang dikeluhkan ataupun yang diinginkan guru pasti selalu didengar oleh Bapak. Dari dulu saya ingin sekali membuat kegiatan hafalan asmaul husna di sekolah umum mbak, kalau dulu kan adanya hanya di sekolah MI karena saya pernah mengajar di MI cukup lama. Saya bercerita kepada Bapak dan Bapak sangat tertarik dan mendukung kegiatan tersebut. Selain didukung oleh kepala sekolah, guru-guru yang lainnya juga ikut mendukung pak, bahkan setiap siswa diberikan fotokopian asmaul husna	Informan 003 (Guru Bahasa Indonesi)
9	Bagaimana pendapat bapak terkait dengan pengaruh perkembangan globalisasi terhadap karakter anak atau siswa?	Ada fenomena menarik yang perlu kita perhatikan di sekitar kita sekarang; yaitu,tawuran remaja anak sekolah antar kelompok, model interaksi laki-laki dan perempuan yang dipertontonkan di sinetron-sinetron TV, banyak model rambut yang menirukan kelompok *punk*, dan masih banyak hal-hal negatif. Ketika ini menjadi konsumsi sangat tidak mungkin anak didik kita meniru mereka. Atau jangan-jangan mereka sudah meniru itu semua	Informan 002
10	Strategi Apalagi yang dilaksanakan oleh sekolah dalam pembentukan karakter siswa dari segi fisik?	Yakni kegiatan porseni dimana Porseni merupakan agenda tiap semester. Anak-anak kita dorong untuk kreatif, inovatif, dan sekaligus apresiatif, mampu dan mau menghargai karya orang lain	Informan 007 (guru PKn)
11	Bagaimana perilaku siswa saat ini dalam membentuk aspek kemandirian?	untuk membelajarkan pada anak-anak, siswa saya beri keepercayaan untuk memutuskan keinginan mereka sendiri untuk mengatur kelasnya, apakah masalah pemilihan pengurus kelas, jadwal piket, peraturan kelas, supaya berlatih demokratis, saling menghargai dan menghormati keputusan bersama	Informan 002
12	Bagaimana Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak?	Orang tua perlu dilibatkan dalam pendidikan karakter anak, agar inti dari pendidikan karaker yang bersifat pembiasaan anak mendapat dukungan dari orang tua. Tidak akan berhasil, pembiasaan yang baik terhadap anak di sekolah kalau	Informan 005

		tidak mendapat dukungan pembiasaan di rumah, karena sebagian benar hidup anak berada pada dua lingkungan, yaitu lingkungan sekolah, dan rumah	
13	Bagaimana Peran orang tua dalam memberikan keteladanan kepada anak?	Sebelum meminta anak melakukan salat atau mengaji, saya harus siap dulu, sudah berwudhu, lalu saya ajak anak-anak salat dan ngaji bersama- sama. Maaf, pak. dulu siswa kalau saya suruh salat sulitnya bukan main. Setelah saya bertanya pada Muhammad tang, pada saat pengajian di sekolah tentang kemalasan salat siswa, beliau menyarankan "sebelum menyuruh anak, ibu harus melakukan dan memberi contoh dulu, baru menyuruh anak berbuat" Setelah saya lakukan cukup lama ternyata, benar yang disampaikan oleh pak uztad yang selaku guru Agama di SMP ini, siswa-siswi saya sekarang otomatis ikut kalau saya salat atau mengaji baik secara sendiri maupun berjamaah	Informan 009 (Guru IPS)
14	Bagaimana Tugas Bapak dalam membentuk karakter siswa?	tugas saya sebagai guru dan wali kelas dalam hal pendidikan karakter adalah membina dan membimbing dan juga memantau karakter anak di sekolah, kemudian membuat laporan kepada orang tua untuk dilihat perkembangan perilaku anaknya	Informan 003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

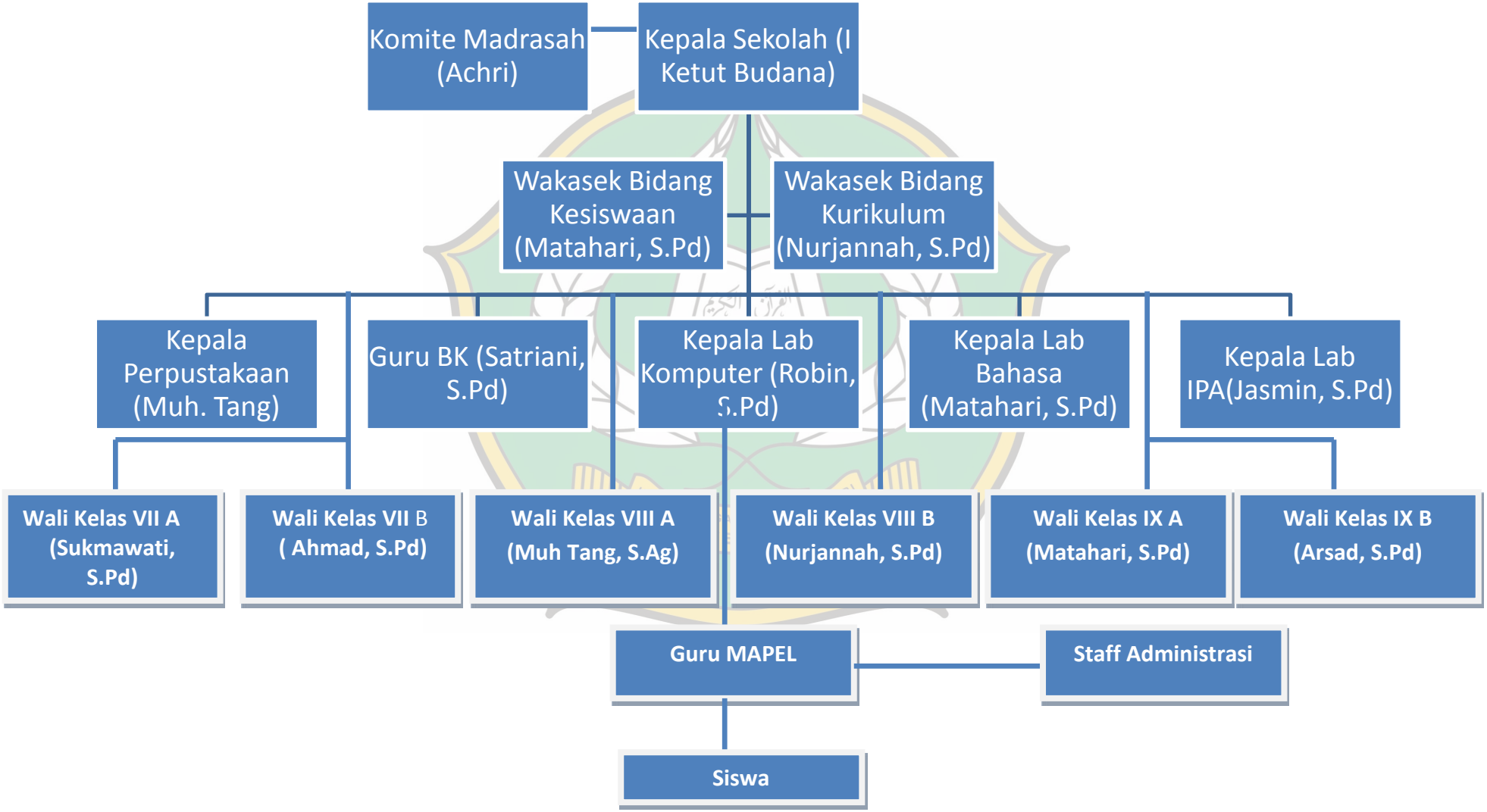
Komite Madrasah (Achri)
Kepala Sekolah (I Ketut Budana)
Wakasek Bidang Kesiswaan (Matahari, S.Pd)
Wakasek Bidang Kurikulum (Nurjannah, S.Pd)
Kepala Perpustakaan (Muh. Tang)
Guru BK (Satriani, S.Pd)
Kepala Lab Komputer (Robin, S.Pd)
Kepala Lab Bahasa (Matahari, S.Pd)
Kepala Lab IPA(Jasmin, S.Pd)
Wali Kelas VII A (Sukmawati, S.Pd)
Wali Kelas VII B (Ahmad, S.Pd)
Wali Kelas VIII A (Muh Tang, S.Ag)
Wali Kelas VIII B (Nurjannah, S.Pd)
Wali Kelas IX A (Matahari, S.Pd)
Wali Kelas IX B (Arsad, S.Pd)
Guru MAPEL
Staff Administrasi
Siswa